

LAPORAN UKURAN UTAMA / KEY MATRICS

Periode : 31 Desember 2023

No.	Deskripsi	Dec 2023	Sep 2023	Jun 2023	Mar 2023	Dec 2022
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,014,355.00	5,902,513.00	5,868,702.00	5,793,559.00	5,729,759.00
2	Modal Inti (Tier 1)	6,014,355.00	5,902,513.00	5,868,702.00	5,793,559.00	5,729,759.00
3	Total Modal	6,209,630.00	6,097,733.00	6,085,899.00	6,021,743.00	5,992,483.00
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	16,581,331.00	14,710,304.00	14,605,974.00	13,926,649.00	18,310,609.00
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	36.27	40.13	40.18	41.60	31.29
6	Rasio Tier 1 (%)	36.27	40.13	40.18	41.60	31.29
7	Rasio Total Modal (%)	37.45	41.45	41.67	43.24	32.73
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	-	-	-	-	-
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	34,265,494.00	32,074,725.00	29,175,957.00	29,741,232.00	30,784,124.00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)	17.71	18.40	20.11	19.48	18.71
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.08	16.41	17.88	17.20	15.67
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,712,763.00	7,095,213.00	6,172,699.00	6,995,941.00	7,550,961.00
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	3,198,895.00	2,950,248.00	2,882,333.00	3,260,806.00	2,901,323.00
17	LCR (%)	241.11	240.50	214.16	214.55	260.26
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	19,858,964.00	19,010,326.00	18,125,267.00	18,067,488.00	18,494,381.00
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	16,582,105.00	14,422,842.00	14,677,687.00	13,345,172.00	13,944,676.00
20	NSFR (%)	119.76	131.81	123.49	135.39	132.63

Analisis Kualitatif

Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 31 desember 2023 menurun sebesar 4,0% dari posisi september 2023. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan ATMR sebesar 12,72%. Rasio Total Modal PT Bank China Construction Bank Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada diatas ketentuan regulator yaitu paling rendah 9%

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 31 desember 2023 menurun sebesar 0,69% dari posisi september 2023. adapun penurunan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total eksposur sebesar 2,190,769 juta yang berasal dari kenaikan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 31 desember 2023 naik sebesar 0,61% dari posisi september 2023. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 617,550 juta dan kenaikan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 248,647 juta.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank China Construction Bank Indonesia posisi 31 desember 2023 turun sebesar 12,05% dari posisi september 2023. Adapun peningkatan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 848,638 juta dan kenaikan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 2,159,263 juta.